BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis melakukan berbagai kegiatan baik berupa kegiatan yang sifatnya rutin (dilakukan selama setiap hari kerja) dan kegiatan insidentil (dilakukan pada waktu atau acara tertentu saja).

Berikut ini adalah tabel kegiatan pelaksanaan PKL yang telah penulis lakukan selama 1 bulan mulai dari tanggal 5 Juli s.d 13 Agustus 2010, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan

NO.	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	
			Rutin	Insidentil
1.	Senin, 05 juli 2010	• Apel di lapangan upacara Pemerintah Kota Bandung • Penyerahan laporan PMI (bulan dana PMI 2010) Kota Bandung, lapangan upacara Pemerintah Kota Bandung • Dokumentasi kegiatan PORDA (Pekan Olah Raga Daerah) Jawa Barat Cabang	✓	✓

		Olah Raga Catur, Gedung Serba Guna Pemerintah Kota Bandung • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	
2.	Selasa, 06 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Catur, Gedung Serba Guna Pemerintah Kota Bandung • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	
3.	Rabu, 07 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Renang Putra / Putri, kolam renang UPI • Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Senam, *Sport Hal* UPI • Dokumentasi PORDA Jabar Cabang Olah Raga Polo Air, kolam renang UPI • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan & Dokumentasi	✓ ✓ ✓ ✓	

4.	Kamis, 08 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Renang Putra / Putri, kolam renang UPI • Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Senam, *Sport Hall* UPI • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓ ✓	
5.	Jumat, 09 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Renang Putra / Putri, kolam renang UPI • Dokumentasi PORDA Jabar Cabang Olah Raga Polo Air, kolam renang UPI • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓ ✓	
6.	Senin, 12 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Drumband, *Sport hall* UPI • Membuat *news release* hasil peliputan,	✓	

		kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓	
7.	Selasa, 13 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan PORDA Jabar Cabang Olah Raga Taekwondo, *Gymnasium* UPI • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	
8.	Rabu, 14 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan acara Gebyar 1000 Donor Darah Sukarelawan, di Gedung Serba Guna Bio Farma jalan Pasteur No. 28 Bandung • Membuat *press release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	
9.	Kamis, 15 juli 2010	• Dokumentasi kegiatan Revolusi lingkungan hidup melalui bandung *green and clean*, di aula Bumi Madani ICMI Jawa Barat, Jl. Cikutra No.276D • Membuat *press release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan & Dokumentasi	✓ ✓	

10.	Jumat, 16 juli 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
11.	Senin, 19 juli 2010	• Apel, lapangan upacara Pemerintah Kota Bandung • Dokumentasi Peluncuran Kartu KOMBAT • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓ ✓	
12.	Selasa, 20 juli 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping • *Entry* data ke komputer	✓ ✓ ✓	
13.	Rabu, 21 juli 2010	• Dokumentasi Sosialisasi Kompor dan Aksesoris Elpiji, Pendopo Kota Bandung • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	

14.	Kamis, 22 juli 2010	• Dokumentasi paparan audit BPKP terhadap PNPM, Auditorium Rosada Pemerintah Kota Bandung • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	
15.	Jumat, 23 juli 2010	• Dokumentasi pencanangan Jumsihat (Jumat bersih dan sehat), lapangan upacara Pemerintah Kota Bandung • Membuat *news release* hasil peliputan, kantor Seksi Peliputan dan Dokumentasi	✓ ✓	
16.	Senin, 26 juli 2010	• Dokumentasi pembukaan Rakernas Apeksi (Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia), Hotel Savoy Homman dan Gedung Merdeka Asia Afrika • Pemotretan Ibu Wali kota yang mengikuti acara, lapangan monumen Tegalega Kota Bandung • Dokumentasi Ibu Wali kota seluruh	✓ ✓	

		Indonesia yang mengikuti acara, Gedung Pendopo Kota Bandung • Dokumentasi acara Rakernas Apeksi (Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia), Radio RRI dan lapangan Gasibu Kota bandung	✓ ✓	
17.	Selasa, 27 juli 2010	• Dokumentasi acara Rakernas Apeksi (Rapat Kerja Nasional Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia), *ballroom* Hotel Savoy Homman Bandung	✓	
18.	Rabu, 28 juli 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
19.	Kamis, 29 juli 2010	• Mencari surat kabar • Kliping		✓ ✓
20.	Jumat, 30 juli 2010	• Dokumentasi Jambore Nasional PERSIS • Dokumentasi peresmian bangunan baru Mesjid Al-Karomah Salendro, Buah	✓ ✓	

		Batu		
21.	Senin, 02 agustus 2010	• Dokumentasi hari koperasi ke-63, lapangan upacara Pemerintah Kota Bandung		✓
22.	Selasa, 03 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
23.	Rabu, 04 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
24.	Kamis, 05 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
25.	Jumat, 06 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
26.	Senin, 09 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
27.	Selasa, 10 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota		✓

		Bandung • Kliping		✓
28.	Rabu, 11 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
29.	Kamis, 12 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓
30.	Jumat, 13 agustus 2010	• Mencari surat kabar mengenai Kota Bandung • Kliping		✓ ✓

Sumber : Catatan Harian Penulis Selama PKL, 2010

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Rutin

Dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, penulis ditugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan rutin berupa :

1. Apel
2. Peliputan (dokumentasi kegiatan dan membuat *Press Release*)

Dapat dijelaskan tugas pada saat penulis melakukan tugas praktek kerja lapangan, yaitu:

1. Apel

Kegiatan rutin apel pagi dilaksanakan setiap hari senin pukul 07.30 WIB di lapangan Upacara Kantor Walikota Bandung. Kegiatan terPembina upacara biasanya oleh Walikota, Wakil Walikota ataupun Sekda Kota Bandung. Dalam kegiatan apel selain menaikkan Bendera Merah Putih biasanya Pembina upacara memberikan informasi mengenai tugas-tugas yang akan dilaksanakan ataupun informasi tentang kinerja yang telah dilakukan.

2. Dokumentasi Kegiatan

Penulis terjun langsung ke lapangan untuk meliputi acara-acara yang diselenggarakan baik oleh Pemerintah Kota Bandung maupun oleh suatu perusahaan atau organisasi lain, dimana Pemerintah Kota Bandung terlibat dan diundang dalam acara tersebut. Pada peliputan, perlunya mengamati kegiatan apa saja yang berlangsung dan juga membuat catatan penting sebagai bahan untuk membuat *press release*. Kegiatan diantaranya yaitu “Gebyar 1000 Donor Darah Sukarela Warga Kota Bandung”.

Berikut contoh dokumentasi kegiatan Walikota Bandung :

Gambar 2.1
Contoh Dokumentasi Kegiatan Walikota Bandung



Sumber : Catatan Harian Penulis Selama PKL, 2010

3. Membuat *Press Release*

Press Release merupakan siaran pers yang memuat mengenai berita terbaru tentang Pemerintah Kota Bandung, baik itu kegiatan walikota maupun kegiatan-kegiatan yang berhubung dengan Kota Bandung serta mengenai kebijakan-kebijakan baru pemerintah Kota Bandung yang harus diberikan informasinya kepada masyarakat melalui media massa.

Dalam membuat *press release* setidaknya harus memenuhi syarat 5W+1H yang memiliki *news value* (nilai berita) dan penyusunanya menggunakan piramida terbalik dengan kata-kata yang jujur dan mudah dimengerti. Dalam

prees release terdapat identifikasi atau lembaga yang disertai dengan waktu terjadinya peristiwa, untuk memudahkan wartawan format tulisan dibuat dengan mengatur panjang tulisan, memberikan judul dan mengecek kembali kebenaran dari berita tersebut. Berikut contoh *press release* yang dibuat setelah kegiatan dokumentasi :

Gambar 2.2
Contoh *Press Release*

GEBYAR 1000 DONOR DARAH SUKARELAWAN

Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat, bekerja sama dengan PMI Provinsi Jawa Barat, PMI Kota Bandung, beserta Keluarga Donor Darah (KDD) BIO Farma Jawa barat, mengadakan acara Gebyar 1000 Donor Darah Sukarelawan Warga Kota Bandung. Dalam rangka peringatan HUT Bio Farma yang ke-120 sekaligus memperingati Hari PMI se-dunia pada 14 juni dan Gerakan Nasional Donor Darah Sukarelawan dilaksanakan digedung serba guna Bio Farma jalan Pasteur No. 28 Bandung.

Acara yang dihadiri oleh ketua perhimpunan donor darah Indonesia (PPDI) Adang Darodjatun, Gubernur Jabar, Ahmad Heryawan, duta PMI Jabar sekaligus wakil gubernur Jabar, Dede Yusuf, Walikota Bandung, Dada Rosada, ketua PPDI Jabar, Syafik Umar, Ketua PMI Jabar, Karna Suwanda, Ketua PMI Kota Bandung, Nadi Sastrakusumah, penasehat PPDI kota Bandung, Nani Dada Rosada, dan seluruh jajaran direksi PT. Bio Farma (Persero), serta beberapa instansi yang terkait.

Menurut Ketua Panitia dr. Erwin Setiawan, donor darah merupakan salah satu upaya yang sangat baik untuk menjaga kesehatan dengan menjaga sirkulasi darah segar dalam tubuh serta wujud kepedulian sosial masyarakat. kegiatan ini diharapkan menjadi gerakan nasional pertama donor darah untuk menggugah kepedulian masyarakat Indonesia agar mau berbagi dengan sesama melalui kegiatan donor darah, sehingga dari hasil kegiatan donor danar ini dapat mengatasi kebutuhan ideal darah untuk tingkat kota dan provinsi.

Berdasarkan catatan PMI Kota Bandung, dari tahun ke tahun jumlah kantung darah yang telah disumbangkan dari KDD Bio Farma menunjukkan peningkatan yang berarti sekitar 800 kantung darah per tahun. Jika dilihat dari jumlah pendonor terbanyak, Bio Farma selalu menduduki posisi teratas dari segi frekuensi kegiatan donor darah sebagai KDD tingkat BUMN dan Kota Bandung yang paling sering menyumbang darah.

Bentuk dari kegiatan ini, selain acara donor darah, panitia acara menyiapkan stand pameran yang digunakan oleh PMI untuk mensosialisasikan manfaat dari donor darah sebagai media edukasi yang efektif bagi masyarakat. Panitia telah menggunakan masyarakat umum untuk datang berdonor dan 57 pengurus KDD sehingga target 1000 donor akan terserap 1000 labu darah.

Sumber : Catatan Harian Penulis Selama PKL, 2010

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Insidental

Dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, penulis ditugaskan untuk melaksanakan beberapa kegiatan Insidental, yang meliputi :

1. **Pencarian Berita yang Berkaitan Dengan Kegiatan Pemerintah Kota Bandung.**

   Penulis mencari berita yang berhubungan dengan Pemerintah Kota Bandung dengan cara membaca dan menganalisis berita yang ada di setiap surat kabar yang mana telah disediakan. Penulis harus mengumpulkan berita dan menyeleksi berita mengenai Pemerintah Kota Bandung yang mana dimuat dalam surat kabar harian, mingguan, majalah bulanan, dan juga tabloid. Contoh surat kabar harian, seperti Pikiran Rakyat, Kompas, Tribun Jabar, Seputar Indonesia, Pelita, Radar Bandung, dan Galamedia.

   Setelah menyeleksi dan menganalisis berita terhadap seluruh surat kabar harian yang telah terdaftar di Badan Komunikasi dan Informatika dengan penyortiran terhadap berita khusus mengenai Pemerintah Kota Bandung, langkah selanjutnya adalah menggunting berita dan pengaduan publik tersebut.

2. **Entry Berita Hasil *Scaning* Mengenai Pemerintah Kota Bandung ke Komputer**

   Entry berita merupakan pemasukan dan penyimpanan data ke dalam Komputer. Penulis ditugaskan, mengisi data-data seperti tanggal terbit, sumber

media cetak, judul, berita, dan sifat berita pada program yang telah disediakan agar memudahkan dalam pencarian data. Adapun langkah-langkah yang terperinci, sebagai berikut:

a. Buka program media (dibuat oleh Badan Komunikasi dan Informatika).
b. Pilih input data koran, masukan password.
c. Pilih menu berita, Kemudian isi berita.
d. Isi kolom yang tersedia.
e. Setelah terisis semua, kemudian disimpan.

3. Kliping Berita Mengenai Pemerintah Kota Bandung

Tujuan dari pengklipingan berita adalah megetahui informasi penting tentang kota Bandung dan untuk mengetahui *feedback* atau tanggapan yang diberikan pembaca terhadap Pemerintah Kota Bandung.

Proses pengklipingan dilakukan setelah data yang diperoleh diseleksi dan dianalisis, kemudian data-data tesebut ditempelkan pada kertas khusus yang telah diberi kop Pemerintah Kota Bandung, dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan media surat kabar, halaman, tanggal, bulan, dan tahun terbit dari surat kabar tersebut. Berita yang telah dikliping kemudian ditempel dan biberikan cap berdasarkan tanggal terbit media tersebut dan juga diberikan cap nama Kepala Badan Komunikasi dan Informatika Kota Bandung.

Kliping berita dilakukan dengan cara mengumpulkan koran-koran, perlu diketahui bahwa Badan Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung berlangganan lebih dari lima belas surat kabar harian dan beberapa media cetak mingguan dan bulanan. Setelah koran-koran tadi di kumpulkan dan di klasifikasikan barulah dipilih berita-berita yang ada kaitannya dengan Pemerintah Kota Bandung. Khusus untuk harian Tribun Jabar yang memuat rubrik "Halo Kang Dada" yaitu pengaduan publik melalui *SMS* (*Short Message Service*), Sedangkan media cetak lain dimasukan datanya melalui komputer.

Pada gambar 2.3 Contoh hasil kliping, diantaranya :

Gambar 2.3
Contoh hasil kliping

KLIPING PEMBERITAAN PERS

BANDUNG RAYA	HARIAN TERBIT	METRO REALITA	REPUBLIKA
BOL	HARAPAN RAKYAT	PATROLI	TRIBUN JABAR
BANDUNG EKSPRESS	INDONESIA 2	PROGRESIF	SEPUTAR INDONESIA
CAKRAWALA	KOMPAS	P I NEWS	SEPUTAR JABAR
DIALOG	M2 MEDIA	PERJUANGAN	SUARA KEADILAN
FORMAS	MEDIA NASIONAL	PIKIRAN RAKYAT	TADJUR
X GALAMEDIA	MANGLE	PROGRESIF JAYA	WARTA POLISI
GIWANGKARA	MEDIKOM	RADAR BANDUNG	.....

TANGGAL: 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 / 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1

BULAN: I II III IV V VI / VII VIII IX X XI XII

TAHUN: 2010

HALAMAN: 18

PJSI Kota Bandung Siapkan 3 Judoka

JLN. JAKARTA, (GM).-

Pengurus Cabang (Pengcab) Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Kota Bandung menyiapkan tiga atlet jika Pengda PJSI Jabar meminta atletnya mengikuti Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) PON XVIII/2012.

Menurut Sekretaris Umum Pengcab PJSI Kota Bandung, Salahuddin Al Ayubi, ketiga atlet yang sudah disiapkan tersebut masing-masing Diah Pitaloka, Dewi Mulyasari, dan Ihsan Apriadi.

"Sampai sekarang kami belum menerima surat resmi dari pengda ataupun dari KONI Jabar terkait pelatda PON 2012. Tapi kami sudah siapkan atlet jika nantinya ada penanggilan dari pengda," ungkap Ayub, sapaan Salahudin, kepada "GM" di Gedung KONI Kota Bandung, Jln. Jakarta, Kamis (12/8).

Dijelaskan Ayub, tiga atlet yang disiapkannya tersebut merupakan perah medali emas pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XI/2010 yang dilaksanakan Juli lalu.

"Tiga atlet ini waktu Porda kemarin berhasil menyumbang meduli emas. Kami sengaja menyiapkan mereka, karena biasanya atlet yang dipanggil ikut pelatda adalah yang berhasil mendapatkan medali emas di Porda," ungkap Ayub.

Para atlet yang disiapkan baru-baru ini mengikuti Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Judo Antarmahasiswa yang digelar di GOR Pajajaran, Sabtu (7/8). Bahkan ketiganya berhasil mempersembahkan medali emas untuk masing-masing daerahnya.

"Kemarin mereka baru saja mengikuti kejurnas. Ini sekaligus dijadikan ajang *try out* menghadapi PON 2012. Rencanaya kalau ada kejuaraan lain, mereka akan dikirim lagi, untuk terus mengasah kemampuan. Sehingga saat pelaksanaan PON nanti, mereka benar-benar sudah siap," ujar Ayub. **(B.110)****



IMAM CANYADI/GM

13 AUG 2010

BULGAN ALAMIN
NIP. 195601011982081002

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2010

Berikut Media Cetak yang terdaftar di Diskominfo :

Tabel 2.2
Daftar Media Cetak Diskominfo

NO.	NAMA MEDIA	NO.	NAMA MEDIA
1.	PIKIRAN RAKYAT	17.	HARAPAN RAKYAT
2.	TRIBUN JABAR	18.	INDONESIA 2
3.	KOMPAS	19.	M2 MEDIA
4.	RADAR BANDUNG	20.	MEDIA NASIONAL
5.	SEPUTAR INDONESIA	21.	MANGLE
6.	TADJUK	22.	MEDIKOM
7.	GALAMEDIA	23.	METRO REALITA
8.	BANDUNG RAYA	24.	PATROLI
9.	BOM	25.	PROGRESIF
10.	BANDUNG EXPRESS	26.	PI NEWS
11.	CAKRAWALA	27.	PERJUANGAN
12.	DIALOG	28.	PROGRESIF JAYA
13.	FORMAS	29.	REPUBLIKA
14.	GIWANGKARA	30.	SEPUTAR JABAR
15.	HARIAN TERBIT	31.	SUARA KEADILAN
16.	WARTA POLISI	32.	…

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2010

2.3 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Humas Dinas Komunikasi dan Informatika meruapakan bagian humas sudah terstruktur (*State of Being*). Seksi peliputan dan dokumentasi berada di bawah pengawasan bagian humas. Sebelum bertugas, petugas harus mengetahui tugas pokok yang ditetapkan oleh peraturan Walikota Bandung Tahun 2010 dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2009 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan Organisasi Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Bandung. Tugas pokok Seksi Peliputan dan Dokumentasi yang diantaranya :

- Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup peliputan dan dokumentasi.
- Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup peliputan dan dokumentasi.
- Pelaksanaan lingkup peliputan dan dokumentasi yang meliputi kegiatan eksekutif, legislatif, *konferensi pers*, *pers release*.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan peliputan dan dokumentasi.
- Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup peliputan dan dokumentasi.

Hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh seksi peliputan dan dokumentasi. Pada saat melakukan praktek kerja lapangan, penulis diberi kesempatan dilibatkan langsung dalam kegiatan sebenarnya yang dilakukan oleh petugas. Sebagai contoh kegiatan yang dilakukan penulis diantaranya mendokumentasi kegiatan PORDA JABAR (Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat)

yang dilaksanakan di berbagai tempat di Kota Bandung. Setelah melakukan peliputan, penulis diberikan kesempatan untuk membuat *press release.*

Dalam keilmuan yang dipelajari penulis, penulisan *press release* harus berdasarkan 5W+1H (When, Where, Who, What,Why, How) agar mudah dipahami dan jelas mengenai berita yang akan diberikan. Selain itu terdapat Definisi humas atau *public relations* menurut **Balck dan Sharpe** menyatakan bahwa :

"Praktek humas adalah suatu seni sekaligus ilmu untuk mencapai keserasian dengan lingkungan melalui saling pengertian yang di dasarkan pada kebenaran dan informasi yang lengkap."(Black,1988:5).

Teori tersebut sejalan dengan kinerja yang dilakukan oleh pegawai peliputan dan dokumentasi, karena terdapat hasil dokumentasi foto yang merupakan seni fotografi dan data berupa *release* yang memberikan keserasian dan pengertian berdasarkan kebenaran dan informasi yang lengkap dalam suatu kegiatan yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat Kota Bandung. Adapun fungsi Humas Pemerintah menurut **Deppen** adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan kebijakan pemerintahan.
- Memberikan pelayanan dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijakan dan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat.

- Menjadi komunikator dan sekaligus sebagai mediator yang produktif dalam menjembatani kepentingan-kepentingan institusi pemerintah disatu pihak menampung aspirasi, serta memperlihatkan keinginan-keinginan public dilain pihak.
- Berperan serta menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan.

Hal itu terbukti saat instansi atau organisasi mempunyai kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Bandung. Sebagai contoh kebijakan baru yaitu “Car Free Day” yang dilaksanakan pada hari minggu dari pukul 05.00 sampai pukul 10.00. Dan jika ada suatu kesalah pahaman dalam instansi maka humas akan menghadap untuk memberikan penjelasan mengenai masalah yang terjadi agar terciptanya suasana yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan dalam instansi.

Selain itu dilihat dari berbagai definisi menurut para ahli humas di dunia maupun di Indonesia dapat diketahui cirri-ciri hakiki yang melekat pada kegiatan kehumasan pada umumnya yaitu sebagai berikut :

- Komunikasi yang dijalankan oleh humas adalah berlangsung dua arah timbal balik.
- Kegiatan yang dilakukan terdiri dari penyebaran informasi, penggiatan persuasi dan pengkajian pendapat umum.

- Tujuan yang hendak dicapai adalah khayalak yang ada didalam organisasi tempat humas menginduk.
- Sasaran yang dituju adalah khalayak yang ada didalam organisasi dan khalayak yang ada diluar organisasi.
- Efek yang diharapkan adalah terbinanya hubungan yang harmonis antara organisasi dan khalayak.
- Tidak ada perbedaan yang mencolok dari humas pemerintahan dan humas swasta kedua-duanya sama-sama ingin memberikan pengertian kepada publiknya, dan hubungan yang berjalan, dapat berjalan dengan harmonis, tetapi keuntungan yang didapat kedua humas tersebut berbeda, humas pemerintahan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, tapi humas swasta ditujukan pada keuntungan yang akan diperoleh dari kegiatan humas yang dilakukannya.

Dalam ciri di atas terbentuk untuk terciptanya suatu hubungan yang harmonis, humas harus membangun komunikasi yang baik yang bersifat dua arah (*Two way communication*), yaitu komunikasi antara pimpinan dengan bawahan atau sebaliknya. Dalam hal ini *Public Relations* harus menjembatani komunikasi antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya. Hal ini sudah terlaksanakan dengan efektif oleh humas pemerintah Kota Bandung, bahkan selain dalam instansi, humas pemerintah Kota Bandung menjalin hubungan baik dengan media massa (media cetak maupun media elektronik).

Beberapa penulis mencoba memetakan bahwa pada dasarnya peran PR dalam sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

1. *Communication Tehnician*

   Beberapa praktisi memasuki dunia PR ini sebagai teknis. Pada tahap ini kemampuan jurnalistik dan komunikasi sangat diperlukan. PR diarahkan untuk berperan menulis, menulis *news letter*, menulis *house journal*, menulis *news release*, menulis *feature*, dll. Biasanya praktisi dalam peran ini tidak hadir pada saat manajemen menemui kesulitan. Mereka tidak dilibatkan dalam manajemen sebagai pengambil keputusan. Peran mereka lebih ke arah penulisan *tools* dan mengimplementasikan *program*. Mereka sebagai *"the last to know"*.

2. *Expert Prescriber*

   Praktisi PR sebagai pendefinisi masalah, pengembang *program* dan memeiliki tanggungjawab penuh untuk mengimplementasikannya. Mereka sebagai pihak yang pasif. Manajer yang lainnya menyerahkan tugas komunikasi sepenuhnya ke tangan komunikator sehingga mereka dapat mengerjakan pekerjaan mereka yang lainnya. Tampaknya bangga karena PR semacam ini dianugerahi kepercayaan tinggi tetapi karena tidak adanya keterlibatan top manajemen dalam peran PR maka PR seolah terisolir dari perusahaan. Ia sibuk sendiri dengan pekerjaannya. Di pihak manajemen mereka juga menjadi sangat tergantung kepada PR-nya. Mereka menjadi minim komitmen kepada tugas – tugas PR, padahal seperti diketahui

seharusnya tugas PR harusnya dilakukan oleh semua orang yang ada dalam sebuah perusahaan.

Dalam hal diffusi peran dan fungsi PR sehingga mereka paham spirit perlunya PR bagi perusahaan menjadi rendah dan tidak akan tersosialisasi bahkan terburuk akan hilang kepercayaan top manajemen akan fungsi PR bagi sebuah organisasi. Hal ini akan terjadi apabila top manajemen banyak merasa dikecewakan oleh PR yang dianggap mereka sebagai pakar.

3. *Communication Facilitator*

PR sebagai pendengar setia dan *broker* informasi. Mereka sebagai penghubung, *interpreter* dan mediator antara organisasi dan publiknya. Mereka mengelola *two way communicationnya* dengan cara membuka rintangan komunikasi yang ada/yang terjadi. Tujuannya dalam hal ini adalah untuk menyediakan kebutuhan dua belah pihak akan informasi, membuat kesepakatan yang melibatkan minat kedua belah pihak.

Para pelaku dengan peran ini menempatkan dirinya sebagai sumber informasi dan sebagai kontak antara organisasi dan publiknya. Sebagai wasit dari interaksi, memantapkan agenda yang akan didiskusikan antara dua belah pihak, menyimpulkan pandangan, bereaksi terhadap kasus, membantu partisipan mendiagnosa masalah, membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan komunikasi. Mereka menjadi boundary spanner antara perusahaan dan publiknya. Mereka bekerja di bawah asumsi bahwa *two way communication* mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan

organisasi dan publik dalam hal prosedur, kebijakan, serta tindakan lain yang berhubungan dengan minat kedua belah pihak.

4. *Problem Solving Facilitator*

Mereka berkolaborasi dengan manajer lain untuk mendefinisikan dan memecahkan masalah. Mereka menjadi bagian dalam manajemen strategi perusahaan. Bergabung dengan konsultan mulai dari awal direncanakan program hingga evaluasinya. Membantu manajemen menerapkan PR sebagai tahapan fungsi manajemen yang sama dengan kegiatan manajemen yang lain.

PR berfungsi sebagai bagian penting penganalisis situasi, memiliki peran yang intens dalam pengembangan prosedur, kebijakan dan aksi perusahaan. Mereka juga memiliki power mengubah sesuatu yang seharusnya diubah. Mereka harus terlibat dalam segala bentuk perubahan organisasi. Melalui peran ini mereka menjadi paham spirit setiap program baik motivasi maupun tujuan mengapa program harus dilaksanakan, mereka mensupport perubahan strategis organisasi, keputusan yang sifatnya taktis dan memiliki komitmen pada perubahan dan mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan program.

Mereka dimasukkan sebagai tim manajemen karena mereka mampu menunjukkan kemampuan dan nilai dalam membantu manajemen menangani serta menyelesaikan permasalahan. Keliru sama sekali apabila kita menilai *Public Relations* suatu instansi menyatakan pendapat bahwa ada

yang aktif bahkan berlebih-lebihan, dan ada yang kurang aktif bahkan tidak dapat bekerja sama sekali. Yang menjadi pokok persoalannya adalah mendudukan peranan Public Relations cukup ditonjolkan dan diturut sertakan dalam setiap kegiatan aparat instansi lainnya, dan tidak kalah pentingnya apakah memiliki *staff Public Relations* yang cukup terlatih dan cukup berpengalaman.

Maka dari itu tujuan utama humas atau *public relations* adalah "Menetapkan dan saling pengertian" (**Jefkin 1955-9**). Maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seta berusaha menciptakan kondisi yang menyenangkan sehingga dapat menciptakan, meningkatkan dan memelihara citra positif masyarakat dengan komunikasi yang timbal balik.

Sedangkan menurut **Charles S. Steinberg** tujuan *Public Relations* adalah menciptakan opini publik yang menyenangkan (*Favourable*) tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh badan yang bersangkutan. Dalam buku *Dasar-dasar PR* ada 4 tujuan PR (**Yulianita 2005:42**), yaitu :

- Menciptakan citra yang baik
- Memelihara citra yang baik
- Meningkatkan citra yang baik
- Memperbaiki citra organisasi apabila rusak atau menurun

Secara *universal* tujuan dari *Public Relations* pada dasarnya adalah untuk :

- Membetuk Publik yang mengerti (*Understanding*)
- Membentuk Publik yang nyaman (*Confidence*)
- Membentuk Publik yang mendukung (*Support*)
- Membentuk Publik yang bekerja sama (*Cooperation*)

Teori-teori diatas berhubungan dengan cara kerja ataupun tugas pokok seorang humas yang sudah dilakukan oleh pegawai pemerintah Kota Bandung, dan sangat berguna bagi pedoman bagi humas-humas yang akan terjun ke dalam dunia kerja di bidang kehumasan.

Selama melakasanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Pemerintah Kota Bandung, penulis merasakan suasana yang menyenangkan, dan pegawai-pegawai yang ramah. Penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang bisanya dilakukan oleh Humas seperti pendokumentasian kegiatan Bapak Walikota, Wakil Walikota, Sekretariat Daerah dan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung.

Selain itu juga penulis diberikan kesempatan untuk menulis hasil peliputan berupa *release* acara yang didokumentasikan. Bila penulis mengalami kesulitan, hambatan, ataupun hasil yang kurang sempurna maka pihak Humas mengoreksi dari hasil yang telah penulis lakukan, sehingga hal tersebut menjadi suatu pembelajaran bagi penulis agar dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang, khususnya dalam bidang Humas.